

**Pengaruh *Financial Strain, Financial Management Behavior,*
Dan *Childhood Consumer Experience* Terhadap *Financial Satisfaction*
(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)**

Nur Rosyda Dhiya'ul Azizah ^{*)}

Ronny Malavia Mardani ^{)}**

Mohamad Bastomi ^{*)}**

Email : nrosyda16@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

All humans have life goals they want to achieve. However, in general, every individual wants a happy life. In the financial aspect, a person can feel happiness when they achieve financial satisfaction. Experience in managing finances will influence individual financial satisfaction. However, most students are currently facing their first experience in managing their own finances without being supervised by their parents. This research aims to find out how much influence financial strain, financial management behavior, and childhood consumer experience have on the financial satisfaction of students at the Islamic University of Malang. This type of research is quantitative with an explanatory research approach. Determining the sample size using the Slovin formula obtained 96 respondents. The sampling technique uses proportionate random sampling by dividing the sample according to the number of students in each department. Data processing uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 22 application. The results of this research show that financial strain does not affect financial satisfaction, while financial management behavior and childhood consumer experience have a significant effect on financial satisfaction.

Keywords : Financial Strain, Financial Management Behavior, Childhood Consumer Experience, Financial Satisfaction

Pendahuluan

Pada prinsipnya, kebutuhan dan keinginan individu tidak memiliki batasan jumlahnya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menjadikan manusia memiliki gaya hidup konsumtif. Berbelanja adalah salah satu hobi yang umum bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, termasuk generasi muda yang masih berstatus mahasiswa. Seringkali mereka mengunjungi tempat perbelanjaan atau melakukan pembelian melalui platform belanja online. Secara umum manusia berbelanja untuk mencukupi kebutuhannya, namun, masih banyak diantaranya yang berbelanja atas dasar keinginannya (Amelia et al, 2019). Ini menandakan bahwa mahasiswa tersebut cenderung mempunyai kebiasaan konsumtif. Gaya hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan uang saku atau penghasilan yang dimiliki dapat mengakibatkan kegagalan keuangan. Bentuk dari kegagalan finansial pada mahasiswa seperti kesulitan membayar biaya kuliah, tidak memiliki perencanaan keuangan, memiliki utang yang tidak dapat dikelola dan pola hidup yang konsumtif.

Menurut Amelia et al (2019) mengungkapkan bahwa keputusan finansial yang kurang baik dapat menghasilkan efek negatif, dan kadang-kadang berdampak pada jangka waktu yang lebih lama. Kurangnya perencanaan keuangan pada mahasiswa dapat menjadi kebiasaan buruk yang membuat mereka kesulitan dalam menentukan penggunaan uang mereka. Akar penyebab keputusan finansial yang tidak tepat pada dasarnya berasal dari sedikitnya pemahaman mengenai keuangan sejak dini. Yang mana pengetahuan keuangan ini berasal dari pendidikan yang diberikan oleh

keluarganya. Orang tua yang memahami keuangan akan mengajarkan mengenai keuangan kepada anaknya (Suryanto, 2017).

Sebagian besar mahasiswa saat ini baru menghadapi pengalaman pertama mereka dalam mengelola keuangan sendiri tanpa diawasi oleh orang tua mereka. *Financial satisfaction* bergantung pada kesadaran berupa pengalaman mengenai keuangan. Mahasiswa yang menghadapi berbagai masalah keuangan seringkali disebabkan oleh meningkatnya biaya kebutuhan, ketiadaan pendapatan pribadi, penurunan kegiatan menabung, dan kurangnya pengalaman dan edukasi keuangan yang diterima sejak dini dari orang tua. Oleh karena itu, disarankan bagi para mahasiswa untuk mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, mengutamakan kebutuhan, menggunakan kartu kredit dengan bijak, menabung secara teratur, dan mempertimbangkan investasi, bahkan dengan modal yang kecil (Halimah et al, 2024).

Dalam aspek finansial, seseorang dapat merasakan kebahagiaan ketika mereka mencapai kepuasan finansial (Wijaya & Sugara, 2020). Menurut Yudhin & Widodo (2023) *financial satisfaction* (kepuasan finansial) didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana seseorang menerima kondisi keuangannya, dan belajar bagaimana memaksimalkan kemampuannya untuk mengendalikan keuangan dan mengendalikan keinginan pribadi akan kemewahan. Bentuk dari kepuasan finansial mahasiswa seperti memiliki dana yang cukup untuk biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari serta memiliki tabungan yang dapat digunakan di masa mendatang atau sebagai dana darurat.

Faktor yang dapat memengaruhi *financial satisfaction* yaitu *financial strain*. *Financial strain* diartikan sebagai tekanan ekonomi yang dapat menyebabkan situasi yang berbahaya, mengancam, atau menantang sesuai dengan pemahaman individu tentang tekanan, juga dikenal sebagai stressor (Sherlyani & Pamungkas, 2020) Penelitian yang dilaksanakan oleh Falahati, et al (2012) membuktikan bahwasannya *financial strain* memberikan efek yang signifikan terhadap *financial satisfaction* seseorang. Dari penelitian tersebut menemukan hasil bahwa jika terdapat tekanan keuangan, kepuasan keuangan seseorang akan menurun dan sebaliknya. Tetapi, temuan dari studi ini tidak konsisten dengan temuan dari studi yang dilaksanakan sebelumnya oleh Sherlyani & Pamungkas (2020) dan Amelia & Isbanah (2021) yang mengutarakan bahwa *financial strain* tidak berpengaruh kepada *financial satisfaction*.

Unsur lain yang berdampak terhadap *financial satisfaction* adalah perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). *Financial management behavior* didefinisikan sebagai kemahiran individu untuk mengelola, menganggarkan, memeriksa, merencanakan, mengatur, mencari dan mengamankan dana keuangan sehari-hari (Jazuli & Setiyani, 2021). Secara umum, diketahui bahwa ada interaksi yang positif antara *financial management behavior* dan *financial satisfaction*. Dengan kata lain, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan seseorang, semakin tinggi pula kepuasan keuangan mereka, dan sebaliknya. Penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Amalia (2022) menunjukkan jika *financial management behavior* berdampak positif dan signifikan kepada *financial satisfaction*. Namun, dari hasil studi yang dilaksanakan oleh Rusdini (2021) memperoleh hasil yang berbeda, hasil ini menggambarkan jika *financial management behavior* tidak memiliki pengaruh kepada *financial satisfaction*.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *financial satisfaction* adalah *childhood consumer experience*. Falahati et al., (2012) mengutarakan bahwa *childhood consumer experience* didefinisikan sebagai pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas keuangan yang dibagikan dari orang tua kepada anak. Salah satu contohnya adalah melakukan dialog antara anak dengan orang tua yang berkaitan dengan keuangan. Semakin dini seorang anak belajar tentang keuangan, semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki untuk mengelola keuangan dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2022) memperoleh hasil jika *childhood consumer experience* berdampak positif dan signifikan kepada *financial satisfaction*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *financial strain*, *financial management behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Malang**”.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Financial Satisfaction

Menurut Sahi (2013) menyatakan bahwa *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) adalah dimensi subjektif kesejahteraan keuangan dan mencerminkan tingkat kebahagiaan yang dialami oleh individu terkait dengan berbagai aspek keadaan keuangan mereka.

Faktor yang dapat memengaruhi *financial satisfaction* menurut Santoso (2017) yaitu *income*, *financial literacy*, *financial attitude*, *financial socialization*, dan *childhood consumer experience*.

Financial strain

Menurut Amalia (2022) menyatakan bahwa *financial strain* atau dikenal juga sebagai *financial stress* merupakan keadaan di mana seseorang merasa terbebani oleh situasi keuangan mereka sehingga mereka membutuhkan uang untuk mengatasinya.

Faktor yang dapat memengaruhi *financial strain* menurut Rizcay (2022) yaitu literasi keuangan, tempat tinggal, dan jenis kelamin.

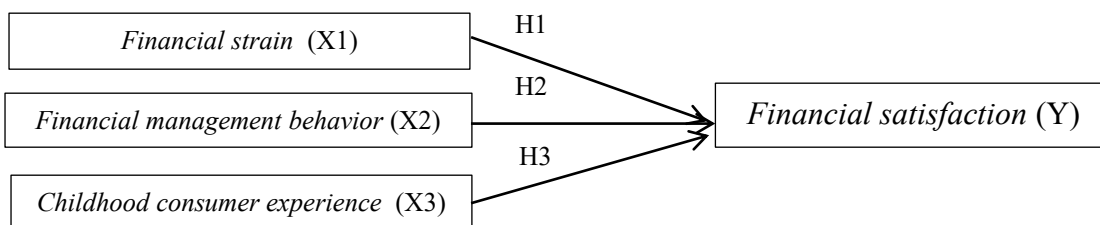
Financial management behavior

Financial Management Behavior yaitu konsep yang menjelaskan model pengambilan keputusan yang logis dan bagaimana hal itu berdampak pada perilaku seseorang dalam pengaturan keuangannya. (Prabowo & Asandimitra, 2021).

Menurut Trisnowati et al. (2020) faktor-faktor yang dapat memengaruhi *financial management behavior* adalah *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control*

Childhood consumer experience

Childhood consumer experience diartikan sebagai pengalaman anak yang diberikan oleh orang tua yang berkaitan dengan kegiatan keuangan seperti mendiskusikan tentang keuangan, menerima uang saku dari orang tua, dan memiliki tabungan pribadi (Khasanah & Djazuli, 2021).



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis penelitian :

H1 : *Financial strain* berpengaruh secara parsial terhadap *financial satisfaction*

H2 : *Financial management behavior* berpengaruh secara parsial terhadap *financial satisfaction*

H3 : *Childhood consumer experience* berpengaruh secara parsial terhadap *financial satisfaction*

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori yang bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dan hasil penelitian nantinya akan memberikan gambaran tentang hubungan kausal antar variabel dengan cara menguji hipotesis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Universitas Islam Malang Jalan Mayjen Haryono No.193, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada bulan november 2023 – februari 2024.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020 yang berjumlah 2.288 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin dan diperoleh 96 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling* dengan membagi sampel berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa dari setiap jurusan.

Sumber dan metode pengumpulan data

Sumber data pada penelitian ini dari data primer yang berupa kuesioner tertutup. Kuesioner online dalam bentuk *google form* dibagikan melalui media sosial. Sedangkan kuesioner offline disebarkan oleh peneliti secara langsung kepada mahasiswa.

Metode analisis data

Data yang penelitian yang terkumpul kemudian diberi nilai menggunakan skala likert dan dicari nilai rata-rata dari jawaban responden. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam studi ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi olah data SPSS versi 22.

Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	<i>Financial satisfaction</i> Yulianingrum et al. (2020)	Kepuasan terhadap jumlah saldo tabungan yang dimiliki	Saya puas terhadap jumlah saldo tabungan yang saya miliki
		Jumlah pendapatan	Jumlah uang saku yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan
		Kemampuan belanja bulanan	Saya mampu mencukupi belanja kebutuhan bulanan
		Kemampuan membeli barang	Saya mampu membeli barang yang saya butuhkan
2.	<i>Financial strain</i> Amalia (2022)	Tekanan atas pinjaman	Saya merasa tertekan atas pinjaman yang saya miliki
		Tekanan atas penghematan uang	Saya merasa tertekan untuk menghemat uang
		Tekanan dalam penggunaan uang	Saya merasa terbebani dalam menentukan penggunaan uang saya
3.	<i>Financial strain</i> Putra & Asandimirta (2023)	Pengelolaan keuangan	Saya merasa kesulitan dalam mengelola keuangan saya
	<i>Financial management behavior</i> Safitri (2020)	Perilaku mengorganisasi	Saya mengelola keuangan sesuai kebutuhan
		Perilaku pengeluaran	Saya mengeluarkan anggaran sesuai kebutuhan
		Perilaku menabung	Saya menyisihkan sebagian uang untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang
4.	<i>Childhood consumer experience</i> Falahati et al. (2012)	Perilaku pemborosan	Saya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan untuk berbelanja
		Memiliki akun tabungan pribadi	Saya memiliki tabungan atas nama pribadi
		Menerima uang saku	Saya menerima uang saku dari orang tua
		Mendiskusikan hal mengenai keuangan	Saya mendiskusikan hal mengenai keuangan kepada orang tua

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

a. Uji validitas

Nilai r tabel dengan jumlah sampel 96 dan signifikansi 5% adalah 0,2006. Hasil uji validitas pada masing-masing variabel dipaparkan lebih detail pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y	Y.1	0,827	0,2006	Valid
	Y.2	0,862	0,2006	Valid
	Y.3	0,853	0,2006	Valid
	Y.4	0,713	0,2006	Valid
X1	X1.1	0,718	0,2006	Valid
	X1.2	0,869	0,2006	Valid
	X1.3	0,850	0,2006	Valid
	X1.4	0,840	0,2006	Valid
X2	X2.1	0,817	0,2006	Valid
	X2.2	0,847	0,2006	Valid
	X2.3	0,795	0,2006	Valid
	X2.4	0,588	0,2006	Valid
X3	X3.1	0,673	0,2006	Valid
	X3.2	0,809	0,2006	Valid
	X3.3	0,813	0,2006	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Berdasarkan tabel dapat dimengerti bahwa variabel *financial satisfaction* (Y), *financial strain* (X1), *financial management behavior* (X2), dan *childhood consumer experience* (X3) menunjukkan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka dapat diambil kesimpulan jika semua item pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Rincian uji reliabilitas untuk setiap variabel dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Satisfaction</i> (Y)	0,827	Reliabel
<i>Financial Strain</i> (X1)	0,831	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i> (X2)	0,749	Reliabel
<i>Childhood Consumer Experience</i> (X3)	0,642	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari hasil analisis atas variabel *financial satisfaction* (Y), *financial strain* (X1), *financial management behavior* (X2), dan *childhood consumer experience* (X3) memiliki nilai $> 0,6$ sehingga kuesioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov (1-sampel K-S)*. Hasil uji normalitas disajikan lebih detail pada tabel berikut ini:

Tabel hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30614458
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.045
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dinyatakan variabel *financial satisfaction* (Y), *financial strain* (X1), *financial management behavior* (X2), dan *childhood consumer experience* (X3) memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,091 > 0,05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas pada masing-masing variabel dipaparkan lebih detail pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,961	1,041	Bebas multikolinearitas
X2	0,954	1,048	Bebas multikolinearitas
X3	0,946	1,058	Bebas multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa variabel *financial strain* (X1), *financial management behavior* (X2), dan *childhood consumer experience* (X3) memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 sehingga dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji heterokedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel disajikan lebih detail pada tabel berikut ini

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.016	1.492		.992
	X1	.070	.041	.173	.095
	X2	-.079	.066	-.123	.236
	X3	.175	.101	.179	.086

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Pada tabel di atas dapat diketahui jika pada variabel *financial Strain* (X1), *financial management behavior* (X2), dan *childhood consumer experience* (X3) tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig. lebih besar dari 0,05.

Uji Anaisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda pada masing-masing variabel disajikan lebih detail pada tabel berikut ini

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.927	2.389		.042
	X1	-.085	.066	-.121	.203
	X2	.391	.105	.352	.000
	X3	.417	.161	.246	.011

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,927 - 0,085X1 + 0,391X2 + 0,417X3 + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% Hasil uji t disajikan lebih detail pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.927	2.389		2.063
	X1	-.085	.066	-.121	-1.282
	X2	.391	.105	.352	3.711
	X3	.417	.161	.246	2.582

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Berdasarkan tabel dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Nilai signifikansi *financial strain* (X1) yaitu 0,203 atau $\geq 0,05$ artinya *financial strain* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 berupa *financial strain* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* ditolak dan H0 diterima.
2. Nilai signifikansi *financial management behavior* (X2) yaitu 0,000 atau $\leq 0,05$ artinya *financial management behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H2 berupa *financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* diterima dan H0 ditolak.
3. Nilai signifikansi *childhood consumer experience* (X3) sebesar 0,011 atau $\leq 0,05$ artinya *childhood consumer experience* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 berupa *childhood consumer experience* (X3) berpengaruh terhadap *financial satisfaction* diterima dan H0 ditolak.

b. Uji F

Uji F dilakukan menggunakan nilai alpha 5%. Hasil uji kelayakan model disajikan lebih detail pada tabel berikut ini

Tabel hasil uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	134.095	3	44.698	8.139
	Residual	505.239	92	5.492	
	Total	639.333	95		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil uji F memiliki nilai F sebesar 8,139 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat diambil kesimpulan bahwa model dapat digunakan karena ada 2 variabel independen yaitu *financial management behavior* dan *childhood consumer experience* yang mempunyai dampak terhadap variabel dependen yaitu *financial satisfaction*.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan lebih detail pada tabel berikut ini

Tabel hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.184	2.343

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer diolah SPSS tahun 2024

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,184 atau sebesar 18,4%, yang artinya keseluruhan dari variabel independen yaitu *financial strain*, *financial management behavior*, dan *childhood consumer experience* memiliki kontribusi secara bersama sebesar 18,4% terhadap variabel dependen yakni *financial satisfaction*. Sedangkan 81,6% merupakan pengaruh yang diberikan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *financial strain* terhadap *financial satisfaction*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan menggambarkan bahwa *financial strain* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherlyani dan Pamungkas (2020) menyatakan secara parsial *financial strain* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

Dalam studi ini, terdapat perbedaan kondisi psikologis pada penjawab yang mengakibatkan *financial strain* tidak memiliki dampak terhadap *financial satisfaction*. Tidak semua penjawab beranggapan bahwa masalah keuangan yang sedang mereka alami sebagai bagian dari *financial strain*. Di sisi lain, penjawab pada penelitian ini merupakan mahasiswa di mana kondisi responden sebagian besar belum memiliki tanggung jawab atas keseluruhan finansialnya karena masih memperoleh bantuan keuangan dari keluarganya sehingga kemungkinan kecil mengalami tekanan keuangan.

Pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction*

Berdasarkan hasil studi yang telah dilaksanakan menjelaskan bahwa *financial management behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* mahasiswa Universitas Islam Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Amalia (2022) menggambarkan secara parsial *financial management behaviour* memiliki pengaruh yang signifikan kepada *financial satisfaction*.

Financial management behavior memiliki peran signifikan dalam kepuasan keuangan mahasiswa. Dengan pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kepuasan keuangannya. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk mempelajari dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik, contohnya menyisihkan sebagian uang saku dan membeli barang sesuai dengan kebutuhan. Melakukan manajemen keuangan dengan efektif akan membantu mahasiswa dalam mengalokasikan uang saku atau pendapatan mereka dengan baik, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan finansial.

Pengaruh *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*

Berdasarkan hasil studi yang sudah terlaksana menyiratkan bahwa *childhood consumer experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Khasanah (2022) menggambarkan secara parsial *childhood consumer experience* memiliki dampak kepada *financial satisfaction*.

Anak-anak yang diajarkan konsep-konsep dasar tentang pengelolaan uang, menabung, dan investasi mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan di masa dewasa, yang dapat mendukung *financial satisfaction*. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan keuangan anak-anak dapat meningkatkan peluang pengembangan sikap positif terhadap uang. Keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak tentang manajemen keuangan dapat memberikan kontribusi positif terhadap *financial satisfaction* di kemudian hari.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah terlaksana, maka diperoleh simpulan pada penelitian ini yaitu:

1. *Financial strain* tidak memberikan pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
2. *Financial management behavior* memberikan pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
3. *Childhood consumer experience* memberikan pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat variabel yang tidak berdampak secara signifikan yaitu variabel *financial strain*.
2. Pada model penelitian ini nilai *Adjusted R2* berjumlah 18,4% hal ini menunjukkan jika terdapat variabel lain yang memiliki kontribusi besar dalam memengaruhi *financial satisfaction* mahasiswa.

Saran

Dengan melihat pada simpulan dari hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan rekomendasi berikut ini:

1. Saran bagi orang tua
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk mengajarkan anak tentang pengelolaan keuangan sejak dini. Orang tua dapat mengajarkan anak bagaimana mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak pada kepuasan finansial yang mereka inginkan.
2. Saran bagi mahasiswa
Para mahasiswa disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola keuangannya, misalkan dengan menyisihkan sebagian uangnya yang dapat digunakan sebagai dana darurat atau untuk memenuhi kebutuhan di masa depan dan selalu mengutamakan dalam mencukupi kebutuhan, bukan keinginan. Dengan contoh tersebut maka akan meningkatkan *financial satisfaction* mahasiswa.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bisa mengembangkan studi yang berkaitan tentang *financial satisfaction* dan menggubah variabel lain selain *financial strain* dengan variabel yang memiliki dampak yang lebih besar, antara lain *financial literacy* dan sebagainya.

Referensi

- Amalia, S. T. (2022). *Pengaruh pendapatan, hutang, financial strain, financial attitude, dan financial literacy terhadap financial satisfaction: financial management behaviour sebagai mediasi*, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/16533/7733/57406>
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2019). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 67–80. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/article/view/616>
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.02.1832>
- Halimah, F., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. *Riset*,

- Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis, 13(01), 245–255.*
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- Jazuli, A., & Setiyani, R. (2021). Antecedent Financial Management Behavior: Financial Literacy Sebagai Intervening Aroh. *Economic Education Analysis Journal, 10(1)*, 163–176.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.45682>
- Khasanah, B., & Djazuli, A. (2021). Determinan financial satisfaction (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Nganjuk). *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya, 1–18.*
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8025>
- Prabowo, M. S., & Asandimitra, N. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Commerce di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1)*, 28–41.
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p28-41>
- Rusdini, D. A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction pada Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1)*, 182.
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p182-190>
- Safitri, R. I. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy, Peers, Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior dengan Parental Norms Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2017.
<http://lib.unnes.ac.id/43079/1/7101416179.pdf#>
- Sahi, S. K. (2013). Demographic and socio-economic determinants of financial satisfaction: A study of SEC- A segment of individual investors in India. *International Journal of Social Economics, 12(2)*, 127–150. <https://doi.org/10.1108/02656710210415703>.
- Sherlyani, M., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Behavior, Risk Tolerance, Dan Financial Strain Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(1)*, 272. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7468>
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, 7(1)*, 11–20. <https://doi.org/https://repository.unikom.ac.id/52366/1/2-suryanto.pdf>
- Wijaya, T., & Sugara, K. (2020). *Seminar Nasional Hasil Riset Prefix-REB pengaruh income, financial attitude, dan financial behaviour terhadap financial satisfaction. Ciastech, 11–20.*
<http://publishingwidyagama.ac.id/ejournalv2/index.php/ciastech/article/view/1837/1287>
- Yudhin, A. N., & Widodo E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri. 22, 440–444. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4496>
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP di Kabupaten (X). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM), 17(1)*, 71–77. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/582>

Nur Rosyda Dhiya'ul Azizah *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma